

Drama 17 Jam, Kebakaran Pabrik di Cileungsi Bogor

BOGOR (IM) - Kebakaran pabrik komponen akumulator listrik di Cileungsi, Kabupaten Bogor akhirnya padam usai 17 jam dilalap api.

Hingga Minggu sore, damkar masih melakukan pendinginan sisa-sisa kebakaran.

"Situasi saat ini, masih pendinginan, artinya api sudah bisa dikendalikan, tinggal sisa-sisa asap bekas pembakarannya saja, kan masih ada tumpukan bekas material yang terbakar, kan takutnya terbakar kembali," kata Komandan Sektor Cileungsi Dinas Damkar Kabupaten Bogor, Hendra Kurniawan dihubungi, Minggu (4/6).

Kebakaran terjadi pada Sabtu (4/6) kemarin pukul 19.30 WIB.

Hendra menyebut kebakaran sulit dipadamkan karena di lokasi banyak

bahan-bahan kimia dan barang yang mudah terbakar.

Dia mengatakan petugas masih melakukan penyisiran mencegah titik api kembali menyala.

"Karena dari sisi bahan bakunya saja, bahan kimianya banyak, kan di situ buat aki juga. Sekarang masih proses pendinginan. Soalnya tumpukannya banyak, takutnya nyala lagi apinya," kata Hendra.

Sebanyak 4 karyawan dilarikan ke rumah sakit karena sesak napas.

Polisi mengatakan kondisi korban terus dipantau.

"Iya, betul. Tapi belum ada informasi lanjut soal kondisinya seperti apa sekarang, sedang dicek ulang," kata Kapolsek Cileungsi, Kopol Zulkarnaen dihubungi terpisah.

"Api sudah padam," tambahnya. ● **gio**

Proyek Pembangunan RSUD Parung, Tunggu Persetujuan Pejabat Pengganti Ridwan Kamil

PARUNG (IM) - Mendapatkan bantuan keuangan dari Pemprov Jawa Barat sebesar Rp112 miliar di Tahun Anggaran 2021 lalu, RSUD Bogor Utara hanya menjadi Klinik Rawat Jalan Utama Rawat Jalan Parung.

Tak hanya itu, berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat di pembangunan Gedung A RSUD Parung, diduga terjadi kelebihan bayar sebesar Rp 2,9 miliar dan sanksi denda yang harus dibayarkan Rp 10,2 miliar atau total Rp 13,2 miliar.

Sedangkan hasil auditor independen yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, bahwa diduga terjadi kelebihan bayar hingga Rp22,2 miliar dan mark up sebesar Rp13,8 miliar, atau negara mengalami kerugian hingga Rp 36 miliar pada proyek yang sama.

Ditemui wartawan usai menghadiri Rapat Paripurna Hari Jadi Bogor (HJB) ke 541 di Gedung DPRD Kabupaten Bogor, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil yang masa jabatannya habis di Bulan September tahun ini meminta pasca dirinya tak lagi menjadi orang nomor satu dan digantikan pejabat Gubernur, ia harap proyek pembangunan RSUD Bogor Utara atau Parung bisa dilanjutkan.

Di Tahun 2023 ini, Pemprov Jawa Barat tidak mengabulkan permohonan bantuan keuangan dari Pemkab Bogor untuk kelanjutan pembangunan Gedung B RSUD Parung.

"Proyek pembangunan (RSUD Parung) harus dilanjutkan dan tak boleh terhalang oleh pemilihan umum. Silakan diusulkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, nanti disampaikan lewat Pejabat Gubernur Jawa Barat," kata Ridwan Kamil kepada wartawan, Minggu (4/6).

Mantan Wali Kota Bandung ini berharap ada evaluasi dari masyarakat dan media massa, karena pembangunan RSUD Parung harus berjalan maksimal.

"Anggaran pembangunan RSUD Bogor Utara kan dari uang rakyat, hingga harus kembali ke rakyat (dalam bentuk Gedung RSUD) secara maksimal," harapnya.

Wakil Ketua DPRD Jawa Barat, Ahmad Ru'yat mengaku akan melanjutkan pembangunan RSUD

Bogor Utara, baik dari anggaran Kabupaten Bogor, Jawa Barat maupun pemerintah pusat.

"Kalau diusulkan kembali oleh Bupati Bogor, saya siap mengawal bantuan keuangannya. Hingga nanti, Gedung RSUD Parung lebih komprehensif, seperti di RSUD Kota Bogor," lanjut Ahmad Ru'yat. ● **gio**

8 | Nusantara



Masyarakat Penuhi Stadion Pakansari Semarakkan HJB, dan Botram 541 Tumpeng

Sejak pagi hari, masyarakat antusias dan berbondong-bondong menuju Stadion Pakansari untuk mengikuti serangkaian acara dan makan bersama atau botram 541 tumpeng yang sudah disediakan Pemkab Bogor menyambut HJB ke-541.

CIBINONG (IM) - Masyarakat Kabupaten Bogor memenuhi Stadion Pakansari untuk meriahkan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-541 yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Minggu (4/6). Sejak pagi hari, masyarakat tampak antusias berbondong-bondong menuju Stadion Pakansari untuk mengikuti serangkaian acara dan makan bersama atau botram 541 tumpeng yang sudah disediakan Pemkab Bogor.

Semarak HJB ke-541 diselenggarakan dengan rangkaian botram 541 tumpeng, senam, layanan publik, bazar UMKM, door prize games dan Roadshow Bus KPK. Layanan publik yang tersedia seperti pelayanan identitas kependudukan digital, layanan kesehatan, Samsat keliling, pelayanan PBB dan donor darah.

Hadir pada acara tersebut Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto, Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Wawan Wardiana, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, perwakilan Forkopimda, jajaran Pemkab

Bogor, camat dan kepala desa, dan para stakeholder, serta masyarakat Kabupaten Bogor.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, kami ingin semua masyarakat khususnya di tingkat desa untuk hadir di sini dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Bogor ke-541. Hari ini kita menyelenggarakan 541 tumpeng hasil kolaborasi dinas, kecamatan, dan desa-desa se-Kabupaten Bogor. Jumlah tumpeng yang disediakan kami identikkan dengan angka usia Bogor.

"Alhamdulillah ini adalah dari kita, oleh kita, untuk kita, dan masyarakat sangat terlihat antusiasnya memeriahkan acara hari ini. Ditambah ada Roadshow Bus KPK yang memberikan edukasi kepada masyarakat tentang gerakan anti korupsi di Kabupaten Bogor," ungkap Iwan.

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto menyambut baik perayaan Hari Jadi Bogor ke-541. Menurutnya, perayaan kali ini penuh kesan, masyarakat terlihat antusias menyemarakkan kegiatan ini dengan mengikuti serangkaian acara sejak pagi hari sudah memenuhi Stadion Pakansari.

"Semoga tema yang diusung pada HJB tahun ini yakni tuntas, harmonis,



makmur dapat tercapai. Dan tentunya Kabupaten Bogor lebih baik kedepan, serta terwujud visi Kabupaten Bogor Ter maju, Nyaman, dan Berkeadaban," ujar Rudy.

Ketua Panitia HJB Ke-541, Zainal Ashari menuturkan, alhamdulillah suksesnya perayaan HJB kali ini karena dukungan dari seluruh stakeholder baik di tingkat kabupaten maupun di wilayah seperti para camat dan kepala desa.

"HJB ini milik masyarakat, saya bersyukur masyarakat Kabupaten Bogor peduli untuk ikut memeriahkan acara ini," tutur Zainal.

Zainal menjelaskan, hari ini sesuai estimasi kami ada lebih dari 5.000 orang yang hadir di Stadion Pakansari, Alhamdulillah dari segala penjuru arah, timur, barat, utara, selatan, semua bisa hadir. Sesuai dengan tema yang diusung yakni tuntas, harmonis, dan makmur, saya berharap Kabupaten Bogor kedepannya bisa lebih baik.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan

Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan yang hadir pada acara tersebut juga mengaku melibatkan anggotanya untuk memeriahkan HJB.

"Kami menggerakkan seluruh Ketua TP-PKK desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor untuk memeriahkan dengan membuat tumpeng," tandas Halimatussadiyah.

Halimatussadiyah berharap, kita bisa menuntaskan program-program, dan karena ini adalah akhir dari masa jabatan saya, saya mengajak kepada seluruh anggota dan kader PKK di Kabupaten Bogor untuk sama-sama berbuat yang terbaik. Tentunya dengan menjaga harmonisasi agar kita bisa menuntaskan program PKK untuk masyarakat.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Sintha Dec Checawati menuturkan, pada momentum HJB ke-541 ini bisa dijadikan evaluasi dan perbaikan apa yang kita lakukan, sehingga Kabupaten Bogor bisa menjadi kabupaten termaju,

nyaman, dan berkesan.

"Hari ini ada makan bersama 541 tumpeng bersama masyarakat, ini luar biasa karena semua masyarakat dapat ikut menyemarakkan Hari Jadi Bogor," tutur Sintha.

Sintha menambahkan, tumpeng-tumpeng ini dibawa oleh desa-desa yang ada di Kabupaten Bogor, yang sekaligus menggerakkan masyarakat desa untuk hadir memeriahkan Hari Jadi Bogor ke-541.

Camat Tenjo, Yudhi Utomo mengatakan, alhamdulillah hari ini Kecamatan Tenjo bersama unsur Tim Penggerak PKK dan para kepala desa membawa tumpeng untuk botram bersama masyarakat. Ini dalam memeriahkan Hari Jadi Bogor ke-541 sekaligus kegiatan Roadshow Bus KPK.

"Ini kegiatan yang positif, kita berbau dengan masyarakat merayakan Hari Jadi Bogor, makan bersama atau botram tumpeng yang sudah disediakan. Insya Allah kegiatan ini bermanfaat bagi semua," kata Yudhi. ● **gio/Diskominfo**

Iwan Setiawan Apresiasi KPK Ikut Meriahkan HJB Ke-541, Kolaborasi Wujudkan Kabupaten Bogor Bebas Korupsi



CIBINONG (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang sudah turut memeriahkan Hari jadi Bogor (HJB) ke-541. Hal ini dikatakan Iwan Setiawan, di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Minggu (4/6).

Menurut IwanSetiawan, kehadiran Roadshow Bus KPK 2023, dan serangkaian acara yang diselenggarakan KPK pada momentum HJB ini merupakan kolaborasi bersama untuk menciptakan masyarakat dan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi. Kita sambut Roadshow Bus KPK 2023 dengan hati terbuka, sema-

ngat tinggi, dan tekad yang bulat untuk melawan korupsi. Kita buktikan bahwa korupsi bukanlah bagian dari budaya kita.

"Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, mewakili segenap Forkopimda serta warga masyarakat Kabupaten Bogor sangat menyambut baik kehadiran Roadshow Bus KPK 2023. Serta turut bangga dan berterima kasih atas inisiatif yang luar biasa ini," tandas Iwan Setiawan.

Iwan menjelaskan, kegiatan roadshow ini juga dirangkaikan dengan peringatan Hari Jadi Bogor ke-541, sehingga menjadi bukti nyata komitmen dan kolaborasi KPK dan pemerintah daerah dalam upaya

mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

"Kegiatan dikemas menyenangkan dengan fun games, senam, quiz, dan perlombaan sehingga diharapkan dapat lebih efektif untuk membangun awareness dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi di Indonesia," jelas Iwan.

Iwan juga mengungkapkan, selama ini KPK menjadi garda terdepan dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Kehadiran KPK di Kabupaten Bogor saat ini, bukan hanya sebagai lembaga penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra dalam membangun

kesadaran dan kepedulian kita semua akan pentingnya integritas dan transparansi dalam pemerintahan.

"Pemkab Bogor juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan korupsi dengan membuka diri terhadap pengawasan publik. Kami siap bekerjasama dengan KPK untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap nilai-nilai anti korupsi dan mendukung segala upaya untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam pemerintahan," ungkap Iwan.

Iwan Setiawan menambahkan, tahun politik yang akan kita hadapi dalam pemilu serentak tahun 2024 juga menambah urgensi

pentingnya kesadaran anti korupsi. Salah satu isu yang kerap muncul dalam pemilu adalah politik uang atau sering disebut dengan serangan fajar.

"Mari kita bersama-sama, hajar serangan fajar. Ingat, suara kita memiliki kekuatan untuk menciptakan perubahan positif dengan memilih pemimpin yang berkualitas dan berintegritas," tegas Plt. Bupati Bogor, IwanSetiawan.

Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Wawan Wardiana menerangkan,

dalam melaksanakan tugasnya KPK melakukan tiga pendekatan. Pendekatan pertama, yang sering dilihat di media yaitu lewat penindakan. Kedua, yakni lewat pencegahan, dan ketiga lewat pendidikan.

"Ada 9 nilai anti korupsi yang perlu ditanamkan kepada masyarakat, yaitu jujur, mandiri, tanggung jawab, berani, sederhana, peduli, disiplin, adil dan kerja keras. Seluruh nilai-nilai anti korupsi ini harus kita tanamkan kepada masyarakat," terang Wawan.

Wawan mengatakan, lewat kegiatan Roadshow Bus

KPK ini mudah-mudahan nilai anti korupsi tadi, ditanamkan pada diri sendiri dan diaplikasikan bukan hanya dihafalkan saja. Saya juga meminta agar kita mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama.

"KPK juga menggunakan nilai anti korupsi kepada generasi bangsa, dengan memberikan edukasi di sekolah-sekolah. Sementara untuk Roadshow ini kita melaksanakan kegiatan bersama di sini adalah kota ke-4 setelah DKI Jakarta, Depok, Kota Bogor, dan sekarang Kabupaten Bogor," kata Wawan. ● **gio/Diskominfo**

